

BAB IV

KESIMPULAN

Dari pengamatan serta pengkajian pada data-data kepustakaan yang ada dapat ditarik beberapa poin penting yaitu:

1. Diaspora Hadrami memiliki peranan penting dalam sejarah penyebaran instrumen gambus di wilayah Nusantara. Diantara beberapa golongan yang ada dalam masyarakat Hadrami, golongan Sayyid dengan kapasitas keilmuan agama mereka memainkan peranan penting dalam melakukan pendekatan terhadap penduduk lokal sehingga menjadikan orang-orang Hadrami dapat diterima dengan baik oleh masyarakat di wilayah Nusantara yang secara umum telah mengenal dan mulai menerima Islam.
2. Gambus secara perlahan mendapat tempat dalam kebudayaan Nusantara, khususnya di Alam Melayu yang sangat terbiasa mengalami interaksi dengan berbagai kebudayaan asing. Dalam kebudayaan Melayu, gambus bahkan telah menjadi sebuah ikon serta identitas yang tidak lagi dapat dipisahkan.
3. Runtutan peristiwa diaspora Hadrami yang dibarengi dengan masuk, menyebar dan diterimanya instrumen musik gambus di wilayah Nusantara ternyata memiliki hubungan dengan gejala punahnya gambus di Yaman.
4. Berbagai peristiwa telah menjadi faktor penyebab hilangnya eksistensi gambus di daerah asalnya, kondisi ini kemudian berujung dengan

tergantikannya peranan dan eksistensi instrumen ini dalam seni musik tradisional Yaman oleh instrumen oud Arab.

Berdasarkan poin-poin diatas maka kesimpulan dari penelitian yang berjudul Diaspora Hadrami dan Perjalanan Gambus (Studi Tentang Penyebaran Instrumen Musik) adalah: Pada akhirnya eksistensi dan peranan gambus telah tergantikan dan tergusur oleh berbagai faktor dari pusat kebudayaannya yaitu Yaman. Peristiwa ini adalah bagian utuh dari suatu fenomena penyebaran budaya yang digolongkan sebagai difusi relokasi, yaitu suatu peristiwa penyebaran unsur kebudayaan ketempat lain namun di jantung kebudayaannya ia justru menjadi lemah bahkan mengalami kepunahan.

Tergantikannya gambus oleh oud di Yaman ternyata belum merupakan akhir dari fenomena ini. namun selanjutnya kembali memulai sebuah cerita baru dari penyebaran alat musik. hubungan baik antara Hadramaut sebagai kampung halaman dan Nusantara, telah membuat instrumen oud Arab kembali dikenal oleh komunitas Hadrami Nusantara dengan nama gambus pula.

Pada akhirnya walaupun didaerah “asalnya” gambus dapat dikatakan “punah”, namun gambus justru telah mendapatkan “kenyamanan” ditempatnya yang “baru” jauh di negeri yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa Putra, Heddy Shri. 2011. "Epistemologi dan Etnografi dalam Antropologi". Artikel ceramah bertajuk "Perkembangan Teori dan Metode Antropologi" (6-7 Mei 2011). Surabaya: Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga.
- Asba, A. Rasyid. (2006). "Pamor Bandar Dagang Makassar Yang Hilang: Dari Kota Niaga ke kota Metropolitan." disampaikan dalam *Seminar Sehari Kebudayaan Kemartiman Masyarakat Makassar* pada tanggal 15 Maret 2006 di Gedung Kesenian Sulsel.
- Azra, Azyumardi. (2005). *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII: Akar Pembaruan Islam Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Baubock, Rainer dan Faist, Thomas. (2010). *Diaspora and Transnationalism Concept, Theories and Methods*, Amsterdam: Amsterdam University Press.
- Berg, L.W.C. van den (terj. Rahayu Hidayat). (2010). *Orang Arab di Nusantara*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Capwell Charles. (1995). "Contemporary Manifestations of Yemeni-Derived Song and Danced in Indonesia", dalam *Yearbook of Traditional Music*, Vol. 27, 76-89
- d'Herouville, Pierre. (2012). "Qanbus, Kibanglala, & Gabusi A Portfolio."
- Ehrlich, M. Avrum. (2009). *Encyclopedia of Jewish Diaspora, Origins, Experiences, and Culture*, California: ABC-CLIO. LLC.
- Guillot, Claude. (2002). *Lobu Tua Sejarah Awal Barus*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hanafiah, Djohan. (1995). *Melayu-Jawa Citra Budaya dan Sejarah Palembang*. Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada.
- Hilarian L. F. (2007). "The Transmission and Impact of the Hadhrami and Persian Lute-Type Instrument."
- _____. (2004). "The gambus (lutes) of the Malay World: Its Origins and Significance in Zapin Music." Paper dipresentasikan dalam *UNESCO Regional Expert Symposium on Arts Education in Asia*. Hongkong.

- _____. (2006a). "Hadhrami Contributions To Music And Dance In The Malay World." disampaikan dalam *Fourth Meeting of the Study Group "Music and Minorities" of the International Council for Traditional Music*. Varna, Bulgaria.
- _____. (2006b). "The Folk Lute (Gambus), And Its Stmbolic Expresion In Malay Muslim Culture," dalam *Jurnal Tautosakos darbai*, Vol. XXXII. ISSN 1392-2831.
- Hudawi, Zubair (2011) "Hadhrami diaspora in Indian ocean territories, with special references to Malabar". paper ini di presentasikan di *Shihab Tangal International Seminar*, Calicut 9 Juni 2011.
- Irawan, Ricky. (2008). "Gambus Lampung Pesisir dan Sistem Musiknya (Kajian Musikologis Fenomena Maqam Dalam Musik Gambus masyarakat Lampung Pesisir: Skripsi S-1 Jurusan Musik". Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kaplan, David dan Robert A. Manners. (terj. Landung Simatupang) (2002). *The Theory of Culture* atau *Teori Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kozok, Uli. (2006). *Kitab Undang-Undang Tanjung Tanah Naskah Melayu Tertua*. Jakarta: Yayasan Obor Nusantara.
- Lambert, Jean dan Poche, Christian (2011), "L'ame de La Musique Arabe," dalam *Cahiers d'ethnomusicologie*.
- Lee, Everett S. (1966), "A Theory of Migration" dalam *Demography*, Vol. 3, No. 1.
- Mokrani, Samir; dan d'Herouville, Pierre. (2006). "La Souche Et Le Luth". *De La Conservation Du Musee Horniman*.
- Musmal. (2010). *Gambus: Citra Budaya Melayu*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Nidel, Richard. (2005). *World Music The Basics*. Great Britain: Routledge Taylor & Francis Group.
- Pardede, Evalina, et al. (1998). *Alat Musik Tradisional Koleksi Museum Negeri Provinsi Jambi*, Jambi: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor wilayah Provinsi Jambi Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Jambi.
- Poche, Christian (1984). "Qanbus" dalam Stanley Sadie (Ed.), *The New Grove Dictionary of Musical Instruments* Vol. 3, hal. 168-169. London:Macmillan Press.

- Salim, Agus. (2009). "Penerapan Notasi Balok ke Dalam Musik Cilokaq di Lombok Nusa Tenggara Barat." Skripsi S-1 Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Shehadeh-Abdoun, Seifed-Din. (1996). *The Oud; The King of Arabic instrument*. Jordan: Arabila Production.
- Sihabudin, Ahmad. (2011). *Komunikasi Antar Budaya: Satu Perspektif Multi Dimensi*. Jakarta Bumi Aksara.
- Smith, Paul Hughes. (2007), "A Celebration of Music & Arts from the Islamic world" (report on The 21st Music Village Festival, London), dalam *Bulletin of the Society for Arabian Studies* No. 12/ 2007, hal 18-19.
- Strauss, Anslem dan Corbin, Juliet (terjemahan m. Shodiq dan I. Muttaqien) (2003), *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Takakusu. (1896). *A Record of Buddhist Practice*. London: Oxford Clarendon Press
- Wagner M. S. (2009). *Like Joseph in Beauty: Yemeni Vernacular Poetry and Arab-Jewish Symbiosis*. Leiden: Brill.
- Watanabe, T. Ruth. (1967). *Introduction to Music Research*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Zamzani, Anggun. (2009). "Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Lombok Abad XVI-XVIII: Sebuah Kajian Sejarah Lokal dan Pembelajaran IPS Sejarah". Skripsi Jurusan Sejarah Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang.

WEBTOGRAFI

- Al-Mudra, Mahyudin. 2008. "Redefinisi Melayu: Upaya Menjembatani Perbedaan Kemelayuan Dua Bangsa Serumpun," dalam *Melayu Online.com* dalam <http://melayuonline.com/ind/article/read/701>, diakses pada 2 Juli 2012
- Bakewell, A.D. (1995). "Traditional Music in Yemen". dalam *The British Yemeni Society*. dalam <http://www.al-bab.com/bys/articles/bakewell95.htm> diakses pada 20 Mei 2012.
- de Puymege Gerard. (2007) Qanbus, Sahn Nuhasi and Yemeni Traditional Songs, Unesco Cairo Office <http://unesdoc.unesco.org/images/0015/001511/151140e.pdf>: diakses pada 21 Mei 2012

- Encyclopedia Mauritania.(2005).The History of Mauritius de Arabs: Ahmad Ibnu Majid dalam <http://www.mauritiusencyclopedia.com/History/ibnMajid.htm>, diakses tanggal 28 Mei 2012.
- Out of Hadramaut, “Hadhramaut and its Districts” dalam *Out of Hadramaut: Of and on Hadhramaut and other Thoughts, Views, observations and Reflections*, dalam <http://hadhramouts.blogspot.com/2011/02/hadhramaut-and-its-districts.html> (diakses tanggal 20 Mei 2012).
- Qanbus”, dalam *Atlas of Plucked Instrument* dalam (http://www.atlasofpluckedinstruments.com/middle_east.htm diakses pada 21 Mei 2012
- Republik Indonesia, Kemenag. (2008). “Pariwisata Religius” dalam Kementerian Agama Kantor Wilayah provinsi Nusa Tenggara Barat.Pusat Informasi Keagamaan dan Kehumasan.dalam <http://ntb1.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id2=pariwisatareligius> diakses pada tanggal 2 Juli 2012.
- Republik Indonesia, Kemlu (2009). “Pariwisata Yaman” dalam http://www.kemlu.go.id/sanaa/pages/TipOrIndonesia_GlanceDisplay.aspx?IDP=3&IDP2=1&l=id, diakses pada 20 Mei 2012.
- Shipman, John. (1995). “Hadhrami Arabs Across the Indian Ocean”. dalam *The British Yemeni Society*. dalam <http://www.al-bab.com/bys/books/alatas10.htm> diakses pada 20 Mei 2012.
- Travel Publishing Ltd, Columbus (2005) “al-Medina al-qadima, Sana'a-fi Sana'a” (“Old City of Sana'a”) dalam <http://www.golden.wednet.edu>, diakses pada 23 Mei 2012.
- Teks dikutip dari “Yemen Profile” dalam *Embassy of the Republic of Yemen in the Netherlands*.
- Wescott, Roger Williams. (1998). *Types of Cultural Diffusion*. dalam New England Antiquities Reserch Association dalam <http://www.neara.org/topics/diffuse.htm>, diakses pada 20 mei 2012.